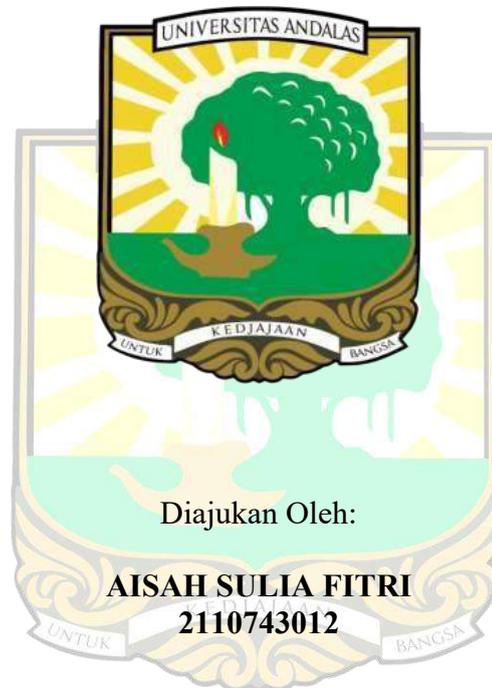


**TRADISI *BATOMBE* NAGARI ABAI DULU DAN KINI
(ANALISIS PERBANDINGAN)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana SI
pada Program Studi Sastra Minangkabau



Diajukan Oleh:

**AISAH SULIA FITRI
2110743012**

**Dosen Pembimbing:
Dr. Herry Nur Hidayat, M.Hum.
NIP. 197602222008011008**

**Rona Almos, S.S., M.Hum.
NIP. 198112062005012001**

**PROGRAM STUDI SASTRA MINANGKABAU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji perubahan tradisi *Batombe* di Nagari Abai, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan, sebagai salah satu kesenian lisan Minangkabau yang mengalami pergeseran fungsi dan makna. *Batombe* pada masa lalu merupakan bagian dari alek nagari-perhelatan adat yang diselenggarakan oleh masyarakat dengan tata cara dan syarat tertentu. Dalam konteks tersebut, *Batombe* memiliki fungsi sosial sebagai media komunikasi adat, penyampaian nilai moral, dan sarana mempererat hubungan antarkelompok dalam masyarakat.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, tradisi ini mengalami perubahan signifikan. *Batombe* kini lebih sering ditemukan dalam konteks baralek (pernikahan), yang bersifat privat dan berorientasi hiburan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan ini dipengaruhi oleh pergeseran perilaku sosial masyarakat. Hilangnya forum alek nagari, tingginya biaya penyelenggaraan, serta kecenderungan mengabaikan nilai-nilai tradisi menjadi faktor utama yang mendorong terjadinya transformasi fungsi *Batombe*.

Akibatnya, makna budaya yang dahulu melekat dalam pertunjukan *Batombe* menjadi kabur atau bahkan tereduksi. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan sosial berdampak langsung terhadap keberlangsungan dan makna kesenian tradisional. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya pelestarian yang mampu menjembatani antara nilai-nilai adat dengan konteks masyarakat modern, agar tradisi seperti *Batombe* tetap hidup dan bermakna di tengah perubahan zaman.

Kata kunci; batombe, alek nagari, baralek.

